



**DETERMINAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR):  
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PERIODE 2023-2026**

**Rizka Fajriana Fitri Prasetya<sup>a\*</sup>, Awaliyatu Khoirunnisa<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> [rizka@uinsuku.ac.id](mailto:rizka@uinsuku.ac.id), Universitas Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

<sup>b</sup> [awaliyatukhoirunnisa@uinsuku.ac.id](mailto:awaliyatukhoirunnisa@uinsuku.ac.id), Universitas Negeri Sunan Kudus; Jalan Conge Ngembalrejo Kudus

\*Penulis Korespondensi: Rizka Fajriana Fitri Prasetya

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure using a Systematic Literature Review (SLR) approach for the period 2023–2026. CSR disclosure is an important indicator reflecting corporate transparency and accountability in economic, social, and environmental aspects. This study employs a descriptive qualitative approach using SLR methodology, which consists of planning, conducting, and reporting stages. The data were collected from 20 relevant scientific articles related to CSR disclosure determinants. The results indicate that firm size is as the most dominant and consistent factor influencing CSR disclosure, followed by profitability and leverage, which show inconsistent results. In addition, non-financial factors such as environmental performance, government regulations, audit committees, and media exposure also play a significant role in enhancing CSR disclosure. Meanwhile, variables such as liquidity, ownership structure, earnings management, and board of directors tend to have no significant effect. These findings suggest that CSR disclosure is influenced by a combination of internal and external factors and cannot be explained by a single variable.*

**Keywords:** Corporate Social Responsibility; CSR Disclosure; Systematic Literature Review

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) pada periode pencarian artikel dari 2023–2026. Pengungkapan CSR merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik SLR yang mencakup tahapan planning, conducting, dan reporting. Data penelitian diperoleh dari 20 artikel ilmiah yang relevan dengan topik determinan pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang paling dominan dan konsisten berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, diikuti oleh profitabilitas dan leverage yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, faktor non-keuangan seperti kinerja lingkungan, regulasi pemerintah, komite audit, dan media exposure juga berperan dalam meningkatkan pengungkapan CSR. Sementara itu, variabel seperti likuiditas, kepemilikan saham, manajemen laba, dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal serta tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel saja.

**Kata Kunci:** CSR; Pengungkapan CSR; Determinat CSR; Systematic Litature Review

**1. PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu perusahaan yang menerapkan program CSR diharapkan akan dapat direspon positif oleh seluruh pihak yang

berkepentingan terhadap perusahaan karena program ini akan menunjang pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar [8].

Dalam praktiknya, CSR tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga telah berkembang menjadi bagian dari strategi bisnis yang dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di mata stakeholder (Carroll, 1979; WBCSD, 1999). Di Indonesia, pentingnya implementasi CSR semakin diperkuat dengan adanya regulasi seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam, perusahaan wajib menjalankan tanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan. Dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 68 disebutkan bahwa setia orang yang melakukan kegiatan usaha, diwajibkan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, transparan dan tepat waktu; menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup serta menaati aturan baku yang berlaku tentang kriteria kriteria kerusakan lingkungan hidup.

Salah satu indikator penting dalam implementasi CSR adalah tingkat pengungkapan CSR (*CSR disclosure*) yang disajikan dalam laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan. Pengungkapan CSR berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya, terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas pengungkapan CSR menjadi aspek krusial dalam mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan [3].

Seiring dengan peningkatan perhatian terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, banyak penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Beberapa faktor internal yang ditunjukkan dalam penelitian antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tingkat pengungkapan CSR yang relatif lebih tinggi karena mendapatkan tekanan publik serta memiliki sumber daya yang lebih memadai dalam menjalankan aktivitas CSR [4].

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang turut mempengaruhi pengungkapan CSR, diantaranya regulasi pemerintah, tekanan *media exposure*, dan kinerja lingkungan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan mengungkapkan CSR secara lebih luas sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat. Hal ini juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi laporan CSR terhadap masyarakat [2].

Meskipun demikian, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan pada penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya. Selain itu, ada pula artikel yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel penelitian tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut belum mampu menjelaskan secara komprehensif pengaruh terhadap pengungkapan CSR [10].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* pada periode 2023–2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai determinan pengungkapan CSR serta menjadi referensi bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Keagenan

Teori ini menggambarkan hubungan antara agen (pihak manajer) dengan prinsipal (pemegang saham). Menurut Jensen and Meckling (1976), dalam konsep keagenan ini, manajer berperan sebagai agen yang memiliki hubungan secara langsung dengan pihak manajemen perusahaan. Sementara itu, prinsipal merupakan seseorang yang memiliki proporsi saham pada suatu perusahaan (*Shareholder*). Fokus teori ini

adalah bagaimana merumuskan kesepakatan yang dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan antar seluruh pihak yang saling berkepentingan ketika konflik kepentingan terjadi [9].

Poin penting dari teori keagenan ini adalah bahwa dalam suatu manajemen sangat mungkin terjadi suatu perbedaan kepentingan antara pihak agen dan pihak prinsipal. Perbedaan kepentingan ini sering disebut *Asymmetric Information* [14].

## 2.2. Teori Stakeholder

Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang beroperasi dan beraktivitas untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) baik internal maupun eksternal seperti para pemegang saham, karyawan, manajemen perusahaan, kreditur, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain [5].

Beberapa pendekatan dalam teori stakeholder, yaitu *pertama*, deskriptif, yang menggambarkan bagaimana seorang manajer dapat tetap menangani kepentingan para stakeholder ditengah tanggungjawabnya menjalankan kepentingan dan operasional perusahaan. *Kedua*, instrumen, yang mempelajari tentang konsekuensi yang dihadapi perusahaan. *Ketiga*, normatif, yaitu proses mengidentifikasi pedoman moral atau filosofis terkait dengan aktivitas ataupun manajemen perusahaan [17].

## 2.3. Teori Legitimasi

Teori ini memandang bahwa perusahaan berupaya memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat melalui kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan norma dan etika sosial. Perusahaan pada sektor pertambangan berupaya untuk memaksimalkan pengungkapan CSR guna mempertahankan bahkan meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik [13].

## 2.4. Teori Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap ekspektasi masyarakat terhadap aspek ekonomi, hukum, etika dan kontribusi pada isu sosial (Carroll, 1979) *The Worlds Business Council for Sustainable Development* (1999) menyatakan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas lokal dan komunitas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan [11].

## 2.5. Pengungkapan CSR

Dalam rangka menghadapi tantangan persaingan global, menjadi penting bagi perusahaan mengadopsi CSR dalam kerangka strategi perusahaan dengan menjadikannya sebagai peluang untuk meningkatkan performance perusahaan (Kurniawan, 2018). Pengungkapan CSR menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan tujuan melindungi kehidupan lingkungan, hak-hak karyawan, serta tanggung jawab yang dilakukan untuk masyarakat. Tujuan dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu [7]

Pengungkapan CSR di Indonesia, merupakan bagian dari regulasi yang telah diberlakukan bagi para emiten dan perusahaan publik. Regulasi ini mengharuskan para emiten dan perusahaan publik dalam menyajikan informasi mengenai CSR, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial [6]. Perusahaan yang sukses menerapkan CSR dengan baik pada umumnya akan mendapatkan apresiasi, pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar, dan berdampak pada peningkatan minat investor yang berkepentingan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut [19].

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Metode SLR dipilih karena mampu menyusun, mengevaluasi dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara sistematis, objektif dan terstruktur sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat [1].

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahapan SLR yang dikembangkan oleh Barbara Kitchenham dll (2009) sebagaimana dikutip dalam [16] yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu *planning*, *conducting* dan *reporting*. Tahap *Planning* dilakukan dengan menentukan tujuan penelitian dan *research question* (pertanyaan penelitian). Menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan CSR dan faktor-faktor yang

paling sering digunakan dalam penelitian. Tahap *conducting* yaitu tahap pencarian artikel dilakukan melalui berbagai sumber. Pada tahap ini, fokus SLR diutamakan pada pencarian literatur yang dilakukan pada jurnal terindeks pada portal database Google Scholar, DOAJ dan Garuda. Hasil pencarian literatur diperoleh 324 artikel. Tahap terakhir yaitu *reporting*, yaitu memilah literatur dengan fokus penelitian berdasarkan judul, yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR” yang penulis analisis terhadap artikel duplikasi dan artikel yang terbit pada tahun 2023-2026. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan hasil analisis secara sistematis dan komprehensif. Hasil akhir pemilahan artikel diperoleh sebanyak 20 artikel [15].

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rincian dua puluh artikel yang disebutkan dalam metode penelitian dana akan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil *Systematic Literature Review*

Kode Artikel	Judul	Penulis Tahun	Keyword / Kata Kunci	Faktor-faktor dalam penelitian	Hasil Penelitian
R1	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)	Devi Fajar Indriyani, Dwiyani Sudaryanti dan Hariri (2023)	Profitability, company size, leverage, disclosure of corporate social responsibility	1. Profitabilitas 2. Ukuran perusahaan 3. <i>Leverage</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh.
R2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Didit Agustino dan Muhammad Rifandi (2023)	Profitability; Company Size; Leverage; Good Corporate Governance	1. profitabilitas 2. ukuran perusahaan 3. <i>leverage</i> 4. dewan komisaris 5. komite audit 6. pengungkapan media	Seluruh variabel yang diuji dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R3	Financial Ratio and Company Size to Mining Company's CSR Disclosure	Sriyatun, Widi Hariyanti dan Yunus Harjito (2023)	Corporate social responsibility; Company size; Profitability; Leverage; Liquidity.	1. Ukuran perusahaan 2. Profitabilitas 3. Leverage 4. Likuiditas	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR Disclosure, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh.
R4	Corporate Social Responsibility Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	Yauren Haningdayu dan Erik Nugraha (2023)	Audit Committee; Profitability; Corporate Social Responsibility	1. komite audit 2. profitabilitas	Komite audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)	Dian Intan Puspitaningrum, Laely Aghe Africa (2024)	Corporate Social Responsibility, Institutional ownership,	1. Kepemilikan institusional	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

*Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR): Systematic Literature Review Periode 2023-2026 (Rizka Fajriana Fitri Prasetya)*

	Pada Perusahaan Manufaktur		Audit Committee, Indonesia Stock Exchange, Public ownership	2. 3. 4.	Komite audit perusahaan publik	(CSR) sedangkan variabel kepemilikan institusional, komite audit, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap CSR.
R6	Literature Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR di Pertambangan	Fuji Lestari, Nediya dan Ponisa Anggraini (2024)	CSR, kinerja lingkungan, <i>leverage</i> , profitabilitas, <i>systematic literature review</i>	1. 2. 3. 4.	kinerja lingkungan <i>leverage</i> likuiditas profitabilitas	Kinerja lingkungan, <i>leverage</i> , likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R7	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Pasca Pandemi Covid-19	Mila Mentari, Eni Indriani dan Widia Astuti (2024)	Company size, profitability, leverage, liquidity, and CSR	1. 2. 3. 4.	ukuran perusahaan profitabilitas <i>leverage</i> likuiditas	Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh.
R8	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate, yaitu diantaranta Social Responsibility (CSR) Perusahaan	Rizka Oktavia Herianti dan R. Erry Wibowo (2024)	Profitability, Earnings Management, Leverage, Foreign Ownership, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR).	1. 2. 3. 4.	Profitabilitas manajemen laba <i>Leverage</i> Kepemilikan asing	Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan manajemen laba dan kepemilikan asing tidak berpengaruh.
R9	Determinan pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan di BEI	Rizky Windar Amelia, Anis Marjukah, Agung Nugroho Jati dan Abidah Dwi Rahmi Satiti (2024)	CSR; DER; GCG; perusahaan pertambangan ; ukuran perusahaan	1. 2. 3.	Ukuran perusahaan GCG DER ( <i>leverage</i> )	Ukuran perusahaan dan DER ( <i>Leverage</i> ) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
R10	Literature Review: Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Salsadilla, Cris Kuntadi dan Rachmat Pramukty (2024)	Company Size; Coporate Disclosure Social Responsibility , Leverage; Return on Assets	1. 2. 3.	ROA Ukuran perusahaan <i>Leverage</i>	ROA, ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR
R11	Analisis Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022	Tri Prasetyo Agung Nugroho, Kartika Hendra Titisari dan Suhendro	Company Size, Profitability, Board of Commissioner s Size,	1. 2.	Ukuran Perusahaan profitabilitas	Pengungkapan corporate social responsibility perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan,

		(2024)	<i>Leverage, CSR Disclosure.</i>	3. 4.	Ukuran Dewan Komisaris <i>Leverage</i>	profitabilitas, mapupun leverage, sedangkan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility perusahaan.
R12	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024	Azizah Syafira Putri, M. Nur Afif dan Maria Magdalena Melani (2025)	Firm Size, Profitability, Leverage, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Consumer Cyclical Sector	1. 2. 3.	Ukuran perusahaan Profitabilitas <i>Leverage</i>	Seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R13	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Berlian Ayu Wulandari dan Stevanus Gatot Supriyadi (2025)	Ukuran perusahaan, profitabilitas, regulasi pemerintah, CSR, pengungkapan, perusahaan manufaktur	1. 2. 3.	ukuran perusahaan profitabilitas regulasi pemerintah	Regulasi pemerintah berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R14	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Desia Fitri Angraini dan Menik Indrati (2025)	<i>Profitability, Activity Ratio, Liquidity, Company Size, Audit Committee, Board of Directors, CSR Disclosure</i>	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Profitabilitas Rasio aktivitas Likuiditas Ukuran perusahaan Komite audit Dewan direksi	Likuiditas, ukuran perusahaan dan komite audit memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan profitabilitas, rasio aktivitas dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
R15	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024	Merlin, Lewi Patabang, Achmad Rudzali (2025)	<i>Corporate Social Responsibility, Mining Company, Company Growth, Company Size, Profitability, Leverage, Independent Comissioner,</i>	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Pertumbuhan perusahaan Ukuran perusahaan Profitabilitas <i>Leverage</i> Komisaris independen Komite audit	Ukuran perusahaan, profitabilitas, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

<i>Audit Committee</i>					
R16	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)	Rizki Muhammad Zakaria dan Ferry Kosadi (2025)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan CSR, Perusahaan Manufaktur	1. Profitabilitas 2. Ukuran perusahaan 3. Leverage	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
R17	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Industri Kehutanan dan Kertas di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024	Salsabella Nur Safitri, Angga Hergastyasmawan, Angga Kusumah, Aris Tri Cahyono dan Fatahul Rahman (2025)	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure, board size, firm size, leverage, company image, foresetry and paper industry</i>	1. <i>Ukuran dewan komisaris</i> 2. <i>Ukuran perusahaan</i> 3. <i>Leverage</i> 4. <i>Citra perusahaan</i>	Seluruh variable independen, yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, leverage, dan citra perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR baik secara parsial maupun simultan.
R18	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan CSR dengan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Diana Indah Sri Lestari Partiwi A dan Adiati Trihastuti (2026)	SR Disclosure; Environmental Performance; Firm Size; Leverage; Liquidity.	1. kinerja lingkungan 2. <i>leverage</i> 3. likuiditas 4. ukuran perusahaan	Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
R19	Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024)	Dinda Mustika Triwardani, Dian Puji Puspita Sari, Dwi Fionasari (2026)	Corporate Social Responsibility ; Firm Size; Media Exposure; Profitability; Public Share Ownership.	1. kepemilikan saham publik 2. paparan media 3. profitabilitas 4. ukuran perusahaan	Paparan media ( <i>media exposure</i> ) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan profitabilitas dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh.
R20	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	<i>F. Agung Himawan, Niko Kurniawan, Edi Wahyu Wibowo</i> (2026)	<i>Profitability (ROA), Leverage (DER), Company Size (SIZE), Corporate Social Responsibility (CSR), Audit Quality.</i>	1. <i>Profitabilitas (ROA)</i> 2. <i>Leverage (DER)</i> 3. <i>Ukuran Perusahaan (SIZE)</i> 4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> 5. <i>Kualitas Audit.</i>	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Sumber: Data Diolah dari 20 artikel yang direview (2026)**

Berdasarkan Tabel 1, Hasil Systematic Literature Review di atas dapat menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Berikut adalah variabel-variabel yang muncul dalam artikel diatas.

Rasio	Kode Artikel	Jumlah
Ukuran Perusahaan	(R1), (R2), (R3), (R4), (R6), (R7), (R8), (R9), (R12), (R13), (R14), (R15), (R16), (R19), (R20)	16
Profitabilitas	(R1), (R2), (R3), (R5), (R9), (R10), (R11), (R12), (R13), (R14), (R15), (R16), (R17), (R18), (R19), (R20)	15
Leverage	(R1), (R2), (R3), (R7), (R8), (R9), (R10), (R11), (R12), (R15), (R16), (R17), (R18), (R20)	14
Likuiditas	(R3), (R6), (R7), (R14), (R18)	5
Kualitas Audit	(R2), (R4), (R5), (R14), (R15)	5
Dewan Komisaris	(R2), (R11), (R15), (R17)	4
Kepemilikan Saham Publik	(R5), (R19)	2
Komite Audit	(R5)	1
Dewan Direksi	(R14)	1
Manajemen Laba	(R8)	1
<i>Media Exposure</i>	(R2), (R19)	1
Citra Perusahaan	(R17)	1
Kinerja Lingkungan	(R6)	1
Pertumbuhan Perusahaan	(R15)	1
Rasio Aktivitas	(R14)	1
Kepemilikan Asing	(R8)	1
Regulasi Pemerintah	(R13)	1
ROA	(R10)	1

Sumber: Data Diolah dari 20 artikel yang direview (2026)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang bervariasi. Secara umum, ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling konsisten berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, diikuti oleh profitabilitas dan leverage yang menunjukkan hasil yang beragam, baik signifikan maupun tidak signifikan. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa kinerja lingkungan, regulasi pemerintah, komite audit, serta media exposure memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sementara itu, variabel seperti likuiditas, kepemilikan saham, manajemen laba, rasio aktivitas, dan dewan direksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap CSR, yang mengindikasikan adanya inkonsistensi hasil penelitian.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh faktor non-keuangan serta tekanan eksternal, dengan ukuran perusahaan sebagai faktor yang paling dominan. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Yaitu artikel yang dianalisis hanya mencakup periode 2023-2026 dan sebagian besar masih didominasi oleh sektor tertentu, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh. Selain itu, perbedaan metode penelitian dan indikator pengukuran CSR pada setiap artikel juga menyebabkan adanya variasi hasil penelitian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan faktor keuangan dan non-keuangan seperti kinerja lingkungan dan *media exposure* karena di beberapa penelitian kedua faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang cukup konsisten. Serta menggunakan metode analisis yang lebih kuat dan periode penelitian yang lebih panjang. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi pengungkapan CSR tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai strategi membangun reputasi dan kepercayaan stakeholder, sementara regulator perlu memperkuat kebijakan dan standarisasi pelaporan CSR guna mendorong praktik pelaporan yang lebih konsisten dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustino, D., & Rifandi, M. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *SIKAP*, 8(1), 2023–2024. Retrieved [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [2] Amelia, R. W., Marjukah, A., Jati, A. N., & Satiti, A. D. R. (2024). Determinan pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan di BEI. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 24(1), 75–88. <https://doi.org/10.28932/jmm.v24i1.10129>
- [3] Ayu Wulandari, B., & Gatot Supriyadi, S. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. In *Wulandari* (Vol. 1). Retrieved <https://www.journal.muc-consultindo.com/index.php/jebizko>
- [4] Dinda Mustika Triwardani, Dian Puji Puspita Sari, & Dwi Fionasari. (2026). Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 971–986. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i1.6017>
- [5] Ekonomi, F., Islam, U., Surakarta, B., Ekonomi, F., Islam, U., Surakarta, B., Ekonomi, F., Islam, U., & Surakarta, B. (2023). *Dimas Ilham Nur Rois, Agni Astungkara, dan Kresna Yoga Prasetya PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN*. 07(01), 1–12.
- [6] Fajar Indriyani, D., Sudaryanti, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). In *e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- [7] Fatima, N. A. (2023). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 98–112.
- [8] Gilang, S. G. G., Dewi, R. K., & Reza, M. H. (2025). the Influence of Ownership Structure, Firm Size, and Capital Structure on Csr Disclosure. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 4(1 FEBRUARI), 43–57. <https://doi.org/10.25299/jafar.2025.20719>
- [9] Hadiwibowo, I., Azis, M. T., & Aprilia, R. (2023). the Influence of Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Indications of Tax Avoidance. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(1), 84–94. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.113>
- [10] Haningdayu, Y., & Nugraha, E. (n.d.). *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-5 Bandung, 28 Oktober 2023 50 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*.
- [11] Himawan, F. A., Kurniawan, N., & Wibowo, E. W. (2026). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 15(1), 1443–1454. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2099>
- [12] Kurniawan, L. (2018). Berbagai Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jraa*, 1(3), 16–34.
- [13] Manik, L. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan ( Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ). *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 1–50.
- [14] Puspitaningrum, D. I., & Africa, L. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Pada J-Macc. *Journal of Management and Accounting (J-MACC)*, 7(2), 182–186.
- [15] Ramadhani, P., Rosmayanti, Rinathi Minggu, A., Pakulla, H., Ayu Damayanti, R., & Syarifudin. (2023). Analisis Systematic Literature Review (Slr) Atas Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan. *ISAFIR : Islamic Accounting and Finance Review*, 4(2), 200–214. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/index>
- [16] Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2024). Literature Review: Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL ECONOMINA*, 3(3), 484–496. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i3.1238>
- [17] Sriyatun, S., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2023). Financial ratio and company size to mining company's CSR disclosure. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.164>
- [18] Vanessa, F., & Meiden, C. (2020). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi CSR Disclosure Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2415–2430. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.3>

- [19]Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.